

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Untuk lebih jelasnya dibawah ini akan dijelaskan tentang Metodologi Penelitian yang digunakan penulis:

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat dalam penelitian ini dilakukan di MTs Darul Irfan Kota Serang yang beralamat di Jl. Kp. Lebak Gempol, RT/RW 01/10 Kelurahan Panancangan Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, Propinsi Banten. Dalam penelitian ini penulis mengambil tempat penelitian di MTs Darul Irfan dengan alasan karena tempat penelitian mudah dijangkau.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2018 sampai dengan bulan Agustus 2018. Dengan rincian sebagai berikut:

- a. Penelitian: Mei-Agustus 2018.
- b. Wawancara: 3 Mei 2018.
- c. Penyebaran angket: 16 Agustus 2018.
- d. Objek Penelitian: Siswa kelas IX MTs Darul Irfan.

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode jenis penelitian kuantitatif. Sedangkan metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan koefisien korelasi, yakni melihat bentuk hubungan antara variabel-variabel yang lain.

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang tidak mementingkan kedalaman data, penelitian kuantitatif tidak terlalu menitik beratkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud membuat penyadaraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.<sup>1</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kuantitatif ini tidak terlalu mendalami data dalam sebuah penelitian, yang mana pada sebagian tersebut agar menemukan populasi untuk dijadikan sebuah sampel hasil penghitungan data. Sedangkan penelitian deskriptif tersebut hanya meneliti metode yang sudah diterapkan di sekolah oleh kepala sekolah maupun guru. Jadi penelitian deskriptif itu menguraikan hasil data yang diperoleh secara fakta.

---

<sup>1</sup>Masyhuri, Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 13.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari semua objek, objek penelitian ini bisa berupa makhluk hidup, benda-benda, fenomena yang terjadi, sistem, prosedur dan lain-lain. Dalam hal ini populasi yang peneliti ambil adalah kelas IX MTs Darul Irfan Lebak Gempol Cipocok Jaya Kota Serang.

Nazir mendefinisikan populasi sebagai kumpulan individu beserta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Arikunto mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan objek penelitian. Adapun Putarawan mengemukakan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam ruang dan waktu yang telah ditentukan. Ketiga pengertian populasi ini dipertegas oleh Kartono dengan menyatakan bahwa populasi adalah totalitas semua kasus, kejadian, orang, hal, dan lain-lan. Populasi dapat berwujud sejumlah manusia, kurikulum, kemampuan manajemen, alat-alat mengajar, cara mengajar, cara pengadministrasian, kepemimpinan, peristiwa, dan lain-lain.<sup>2</sup>

Maka dari itu, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Toto Syatori Nasehudin, Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 120-121.

<sup>3</sup>Masyhuri, Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 151.

Jadi dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah siswa siswi kelas IX MTs Darul Irfan Lebak Gempol Cipocok Jaya Kota Serang yang berjumlah 113 siswa.

## 2. Sampel

Yang dimaksud sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti secara keseluruhan. Sampel merupakan mengambil bagian dari keseluruhan populasi yang diperkecil hanya fokus pada tujuan yang akan diteliti.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik populasi yang berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yaitu: apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 atau besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% tergantung pada kemampuan peneliti.

Sehubungan dengan besarnya jumlah populasi siswa siswi kelas IX MTs Darul Irfan Lebak Gempol Cipocok Jaya Kota Serang yang berjumlah 113 siswa. Maka peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 25% dari jumlah sampel siswa kelas

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Pengaruh Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 118.

IX Madrasah Tsanawiyah Darul Irfan Lebak Gempol Cipocok Jaya Kota Serang yang akan menjadi 30 siswa dengan menggunakan *purposive sampling* dimana pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan peneliti. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 30 orang siswa secara *purposive sampling*.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang sesungguhnya dan relevan dengan tujuan penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan cara:

##### **1. Wawancara**

Wawancara yaitu cara pengumpulan data dengan wawancara secara langsung dengan beberapa objek dan sampel yang berinteraksi secara lisan dengan proses tanya jawab kepada responden antara dua orang atau lebih dengan bertatap muka dan mendengarkan langsung informasi-informasi yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini penulis mengadakan wawancara secara langsung dengan guru dan siswa untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kesiapan belajar

dan keaktifan siswa terhadap mata pelajaran fiqih ketika pembelajaran langsung.

## 2. Angket

Angket atau kuesioner adalah pengumpulan data melalui pertanyaan tertulis dan jawaban tertulis yang disebarakan kepada seluruh responden yaitu siswa siswi untuk mengetahui kesiapan dan keaktifan siswa di rumah dan sekolah. Teknik ini memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrument pengumpulan data. Sebagian besar peneliti umumnya menggunakan angket atau kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data.

Adapun bentuk angket yang digunakan adalah angket langsung dan bersifat tertutup, dengan bentuk pilihan untuk merespons pertanyaan-pertanyaan dengan cara memilih alternatif pilihan yang disediakan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk memperoleh data dengan cara menyebarkan angket ke siswa kelas IX di MTs Darul Irfan Lebak Gempol Cipocok Jaya Kota Serang yang dijadikan sampel.

Jumlah item pada angket berjumlah 15 pertanyaan untuk satu variabel. Yaitu variabel bebas dan terikat, sedangkan untuk

pengukuran menggunakan skala liker mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

**TABEL 3.1**  
**Ketentuan Skala Likert**

No	Pilihan Jawaban	Skor Pertanyaan Positif	Skor Pertanyaan Negatif
1.	Selalu	5	1
2.	Sering	4	2
3.	Kadang	3	3
4.	Pernah	2	4
5.	Tidak Pernah	1	5

Adapun kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur kesiapan belajar dengan keaktifan siswa adalah sebagai berikut:

**TABEL 3.2**  
**Kisi-kisi Instrument Kesiapan Belajar (Variabel X)**

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jml
			Positif	Negatif	
		Emosional	1,2		2
		Fisik	3,4	15	3
		Mental	5	6	2
		Kebutuhan	7,8		2
		Pengetahuan materi	9,10	11	3
		Motivasi	12,13	14	3
		Jumlah			15

**TABEL 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrument Keaktifan Siswa (Variabel Y)**

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jml
			Positif	Negatif	
		Memperhatikan dan mendengarkan guru	1,2		2
		Mengemukakan pendapat	3	4	2
		Kelompok kerja	5,6	7	3
		Motivasi	8,9		2
		Membagi waktu	10,11		2
		Menikmati diskusi	12,13		2
		Memecahkan masalah	14,15		2
		Jumlah			15

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya. Metode ini tidak begitu sulit jika dibandingkan dengan metode-metode yang lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti membaca data yang telah diberikan oleh pihak sekolah sebagai pelengkap data yang diperlukan mengenai kesiapan belajar siswa.

## E. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data:

Sebelum analisis hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel yaitu variabel kesiapan belajar dan variabel keaktifan siswa. Dalam menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan pendekatan koefisien korelasi untuk memperoleh nilai tentang kesiapan belajar dan keaktifan siswa, berikut langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini:

### 1. Kuantifikasi data

Data hasil penyebaran angket, sebelum dianalisis terlebih dahulu dikuantifikasikan dengan *skala likert*, lihat tabel 3.1.

Untuk jawaban yang positif, sedangkan untuk jawaban yang negatif berlaku sebaliknya.

### 2. Statistik Deskriptis

Analisi ini digunakan untuk menguji data variabel Y dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat daftar distribusi frekuensi dengan terlebih dahulu menentukan:

1.) Menentukan nilai *range* dengan rumus:

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Total range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1 = Bilangan konstan

2.) Menentukan jumlah banyaknya *interval* kelas dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log.n$$

Keterangan:

K = Banyaknya kelas

N = Banyaknya data

3.) Menentukan kelas interval dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Panjang kelas

R = Rentang (jangkauan)

K = Banyak kelas

4.) Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel X & Y

- 5.) Membuat grafik distributor frekuensi (histogram polygon)
- b. Menentukan ukuran gejala pusat atau analisis tendensi sentral dengan cara:
- 1.) Menghitung *mean* dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Mean yang akan dicari

$\sum x$  = Jumlah (F.X)

$\sum f$  = Banyaknya frekuensi yang ada

- 2.) Menghitung median dengan rumus:

$$Md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right)$$

Keterangan:

$b$  = Batas bawah kelas median

$p$  = Panjang kelas interval

$N$  = Banyak data atau jumlah sampel

$F$  = Jumlah semua kelas frekuensi sebelum kelas median

$f$  = Frekuensi kelas median

3.) Mencari modus dengan rumus:

$$Mo = b + p \left( \frac{b1}{b1+b2} \right)$$

Keterangan:

$b$  = Tepi batas bawah kelas interval dengan frekuensi terbanyak

$p$  = Panjang kelas interval

$b1$  = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interfal terdekat sebelumnya

$b2$  = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interfal terdkat berikutnya

c. Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F(x - \bar{x})^2}{N}}$$

Keterangan:

$SD$  = Standar deviasi

$\sum F(x - \bar{x})^2$  = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan

$N$  = Jumlah subjek penelitian

d. Menghitung uji normalis

1.) Uji Z dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{x}}{sd}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Mean (nilai rata-rata)

SD = Standar deviasi

2.) Membuat daftar frekuensi observasi dan ekspektasi menghitung Z skor.

3.) Menghitung  $\chi^2$  (chi kuadrat) dengan rumus:

$$\chi^2 = \frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$f_o$  = Frekuensi yang diperoleh

$f_e$  = Frekuensi yang diharapkan

4.) Menghitung derajat kebebasan (dk) dengan rumus:

$$dk = k - 1$$

e. Analisis korelasi product moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi "r" product moment

N = Jumlah subjek penelitian

$\sum xy$  = Jumlah antara skor X dan skor Y

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$  = Jumlah seluruh skor Y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor X

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor Y

Menentukan penerapan penafsiran korelasi sebagai berikut:

0,00 – 0,20 = Sangat Rendah

0,20 – 0,40 = Rendah

0,40 – 0,50 = Sedang

0,60 – 0,80 = Tinggi

0,80 – 1,00 = Sangat tinggi

f. Uji hipotesis dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

g. Menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya variabel X dengan variable Y dengan rumus sebagai berikut:

$$Cd = r^2 \times 100\%.$$